

1010  
Buku 101  
1010  
1010

**SKRIPSI**

**CENIWATI**  
**BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT**  
**PERBANKAN**



**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA**

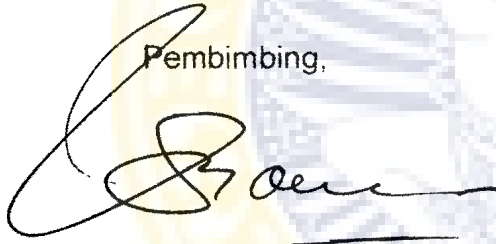
**SURABAYA**

**2000**

**BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT**  
**PERBANKAN**  
**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Penulisan Akhir  
Program Sarjana Bidang Ilmu Hukum

Pembimbing,



Prof. DR. Moch. Isaeni, S. H., M. S.  
NIP. 130 604 270

Penyusun,



Ceniwati  
NIM. 039714465

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**2000**

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

- a. Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia juga melanda dunia Perbankan. Sedangkan pada saat itu dunia Perbankan Indonesia diharapkan dapat bersaing di dunia Perbankan Internasional. Selain krisis ekonomi, penyebab hancurnya dunia Perbankan karena pemberian kredit yang diberikan secara berlebihan kepada peminjam atau kelompok peminjam tertentu, hal ini tentu saja melanggar aturan Batas Maksimum Pemberian Kredit ( BMPK ) yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pemberlakuan aturan Batas Maksimum Pemberian Kredit ( BMPK ) ini sebenarnya dimaksudkan untuk kepentingan Bank itu sendiri, yaitu untuk mengurangi resiko yang timbul di dalam memberikan kredit. Dengan adanya Batas maksimum Pemberian Kredit ( BMPK ), penyaluran dana yang dilakukan oleh Bank lewat kredit dapat lebih merata, sehingga tidak terpusat pada peminjam atau kelompok peminjam tertentu, sehingga resiko yang ada di dalamnya lebih tersebar
- b. Sanksi memegang peranan penting di dalam penegakkan aturan hukum. Oleh karena itu bagi Bank pelanggar aturan Batas Maksimum Pemberian Kredit ( BMPK ) yang tidak segera mentaati aturan yang

berlaku akan dikenai sanksi. Akan tetapi sampai saat ini belum ada Bankir ataupun Bank yang dijatuhi sanksi, baik sanksi pidana maupun sanksi administratif karena melanggar aturan Batas Maksimum

- a. Bank di dalam memberikan kreditnya hendaknya selalu mematuhi aturan Batas Maksimum Pemberian Kredit ( BMPK ) , agar kredit yang diberikan dapat lebih efektif, dan tidak menjadi kredit bermasalah.
- b. Bisnis perbankan adalah bisnis yang bertumpu pada asas kepercayaan, maka dalam rangka penegakkan hukum perlu diterapkan. Bagi Bank yang melanggar Batas Maksimum Pemberian Kredit, hendaknya Batas Maksimum Pemberian Kredit ( BMPK ) dari Bank tersebut dikurangi, jadi bila seharusnya 20 % dikurangi menjadi 15 %.